

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas XI PGII 2 Bandung, pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Subjek penelitian ini di tujukan kepada peserta didik kelas XI IPS-2, dimana kelas ini merupakan salah satu kelas program IPS di SMA XI PGII 2 Bandung. Peserta didik kelas XI berjumlah 25 orang, yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan.

B. Aspek yang Diteliti

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, ada beberapa faktor yang dapat diamati. Berikut faktor yang akan diamati dalam penelitian ini :

1. Faktor peserta didik, yaitu pengamatan terhadap minat belajar peserta didik. Peneliti mengambil kriteria yang meliputi: aspek perhatian, perasaan senang, ketertarikan, dan keterlibatan.
2. Faktor guru, yaitu meliputi pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran geografi menggunakan media pembelajaran audiovisual.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Menurut Elliot (Wina, 2011, hlm. 25) penelitian tindakan kelas adalah kajian tentang situasi social dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkan.

Pendapat lain mengenai penelitian tindakan kelas dikemukakan oleh Suwarsih (2009, hlm. 11) adalah penelitian kelas ditujukan untuk melakukan perubahan-perubahan pada semua diri pesertanya dan perubahan situasi tempat penelitian dilakukan guna mencapai perbaikan praktik secara inkremental dan berkelanjutan. Adapun menurut Wiriadmadja (2008, hlm. 13) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari

Muhammad Nazmi , 2015

Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Xi Ips-2 Sma Pgi 2 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran dengan mengacu pada tahapan-tahapan penelitian yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi dari tindakan yang sudah dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Peneliti menggunakan metode PTK diharapkan dilaksanakannya PTK ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran geografi.

D. Penjelasan Istilah

1. Minat belajar

- a. Menurut Slameto (2010, hlm. 180) “suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.
- b. Minat menurut Syah (2004, hlm. 136) “dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu”.
- c. Menurut Suryabrata (2007, hlm. 28) “minat seseorang terhadap suatu pekerjaan akan mempengaruhi proses dan hasil pekerjaan tersebut”.
- d. Menurut Djamarah (2002, hlm. 132) “minat dapat diekspresikan anak didik melalui: pernyataan lebih menyukai sesuatu, partisipasi aktif, memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya.

2. Media Audiovisual

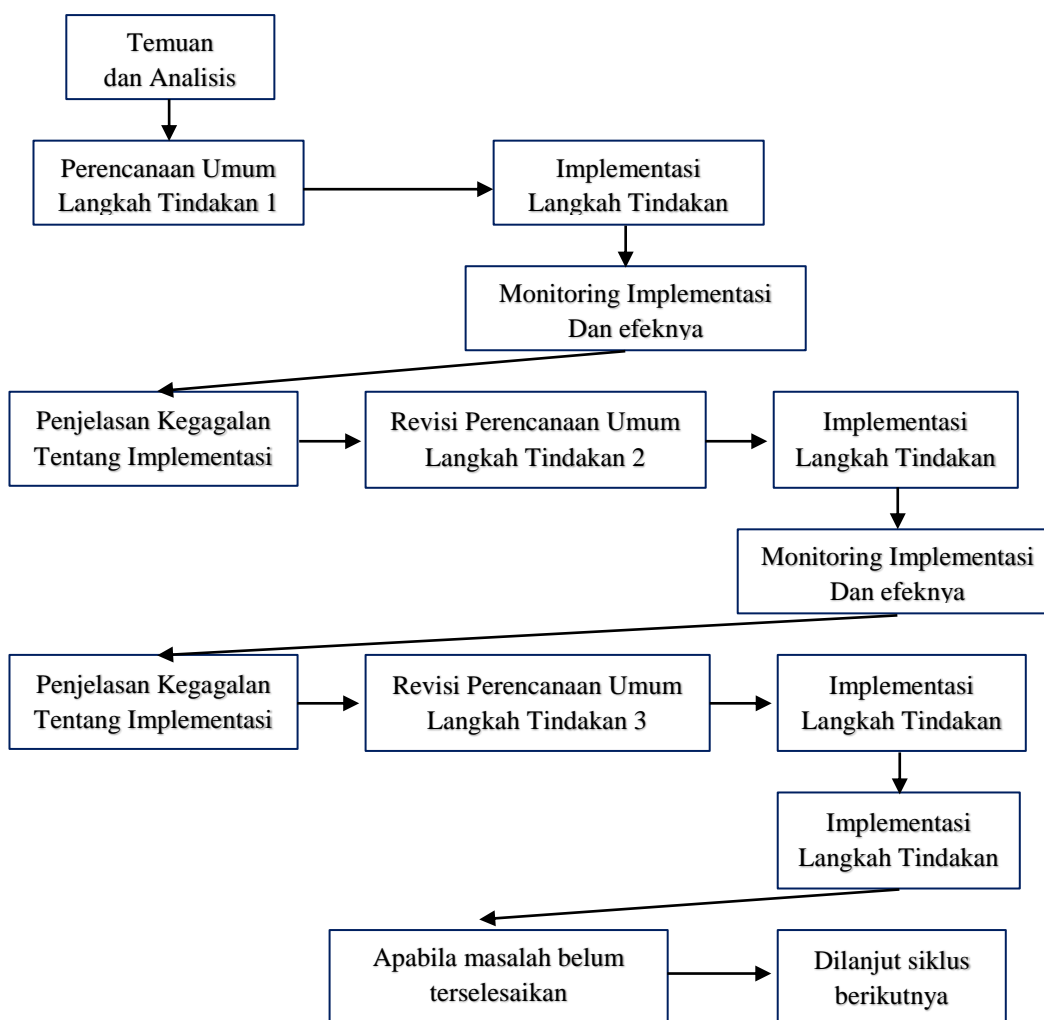
Menurut Yulianto (2012) mengemukakan bahwa media audiovisual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman meliputi media yang dapat dilihat dan didengar”. Pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual mempengaruhi aspek-aspek koqnitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Burhan (2010, hlm. 143) adalah ranah koqnitif membawa peserta didik dalam proses berfikir seperti mengingat, memahami, menganalisis, memecah masalah dan sebagainya. Dalam melaksanakan penerapan media audiovisual dapat menjelaskan suatu proses dengan mudah dan dapat menggambarkan sebab akibat dengan baik dan menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta

didik. Untuk pembelajaran geografi sangat terbantu sekali dalam penjelasan fenomena geosfer.

E. Rencana Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini menggunakan model Jhon Elliot, dalam satu siklus terdiri dari beberapa tindakan, yaitu tindakan satu, tindakan dua, dan tindakan tiga. Setiap tindakan terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan observasi, dan refleksi.

Gambar 3.1 Siklus PTK Jhon Elliot
(Kusumah dan Dwitagama, 2010, hlm. 21)



Prosedur dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan satu siklus yang terdiri dari tiga tindakan, setiap tindakan bertujuan untuk

meningkatkan minat belajar peserta didik dilihat dari aspek perhatian, perasaan senang, ketertarikan dan kegiatan belajar. Adapun prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan, sebelum dilaksanakannya apa yang direncanakan yaitu:
 - a. Menentukan tempat atau sekolah dan kelas yang akan menjadi subjek penelitian dan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, guru mata pelajaran geografi, wali kelas, dan peserta didik kelas XI IPS 2 untuk kelancaran penelitian.
 - b. Melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi saat pembelajaran berlangsung, kemudian merumuskan masalah dari hasil observasi tersebut.
 - c. Menentukan media yang tepat untuk permasalahan yang sudah dirumuskan. Dalam penelitian ini adapun masalah yang dihadapi yakni kurangnya minat belajar peserta didik saat pembelajaran berlangsung, maka digunakan penerapan media yang tepat untuk menangani masalah tersebut.
 - d. Menyusun silabus dan RPP yang akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran geografi
 - e. Menyiapkan lembar observasi bagi peserta didik dan guru.
 - f. Menyusun instrumen penelitian minat belajar
 - g. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian tindakan sesuai dengan program semester.
2. Tahap Pelaksanaan, merupakan implementasi dari tahap perencanaan. Adapun pokok bahasan yang akan diberikan selama penelitian dilakukan yakni mengenai dinamika dan masalah kependudukan. Berikut ini, langkah-langkah setiap tindakan:
 - a. Tindakan 1, pelaksanaan pada tindakan 1 membahas tentang sumber data kependudukan yang meliputi sensus penduduk, registrasi penduduk, dan survey penduduk. Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:
 - 1) Kegiatan awal yakni mengabsen kehadiran peserta didik, kemudian memberikan motivasi, menyampaikan materi meliputi tujuan pembelajaran, pokok materi, dan menjelaskan dengan singkat tentang media audiovisual.

- 2) Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual.
 - 3) Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok yang di dalamnya terdapat 5 peserta didik. Kemudian menginstruksikan peserta didik duduk berkelompok dengan kelompok yang sudah ditetapkan.
 - 4) Guru mempresentasikan pembelajaran dengan menayangkan video.
 - 5) Peserta didik menyimak video yang ditayangkan.
 - 6) Guru menginstruksikan setiap kelompok membuat artikel.
 - 7) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk berdiskusi.
 - 8) Guru mempersilahkan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan peserta didik lainnya menyimak penjelasan temannya dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan yang sedang disampaikan.
 - 9) Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik.
- b. Tindakan 2, pelaksanaan pada tindakan 2 membahas tentang kualitas penduduk dan mobilitas penduduk. Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:
- 1) Kegiatan awal yakni mengabsen kehadiran peserta didik, kemudian memberikan motivasi, menyampaikan materi meliputi tujuan pembelajaran, pokok materi.
 - 2) Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual.
 - 3) Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok yang di dalamnya terdapat 5 peserta didik. Kemudian menginstruksikan peserta didik duduk berkelompok dengan kelompok yang sudah ditetapkan.
 - 4) Guru mempresentasikan pembelajaran dengan menayangkan video.
 - 5) Peserta didik menyimak video yang ditayangkan.
 - 6) Guru menginstruksikan setiap kelompok membuat 3 artikel.
 - 7) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk berdiskusi.
 - 8) Guru mempersilahkan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan peserta didik lainnya menyimak penjelasan temannya dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan yang sedang disampaikan.
 - 9) Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik.

c. Tindakan 3, pelaksanaan pada tindakan 3 membahas tentang permasalahan penduduk dan upaya penanggulangannya. Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal yakni mengabsen kehadiran peserta didik, kemudian memberikan motivasi, menyampaikan materi meliputi tujuan pembelajaran, pokok materi.
- 2) Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual.
- 3) Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok yang di dalamnya terdapat 5 peserta didik. Kemudian menginstruksikan peserta didik duduk berkelompok dengan kelompok yang sudah ditetapkan.
- 4) Guru mempresentasikan pembelajaran dengan menayangkan video.
- 5) Peserta didik menyimak video yang ditayangkan.
- 6) Guru menginstruksikan setiap kelompok membuat artikel
- 7) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk berdiskusi
- 8) Guru mempersilahkan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan peserta didik lainnya menyimak penjelasan temannya dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan yang sedang disampaikan.
- 9) Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik.

3. Tahap pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan saat pelaksanaan media audiovisual diterapkan, yakni dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya pada tahap perencanaan. Adapun kegiatan-kegiatan observasi meliputi:

- a. Guru dan peneliti bersama-sama melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung yakni dengan menerapkan media audiovisual.
- b. Melakukan dokumentasi foto kegiatan pembelajaran dengan media audiovisual
- c. Melakukan diskusi antara peneliti dan kolaborator terhadap hasil pengamatan setelah proses belajar selesai.
- d. Membuat kesimpulan hasil pengamatan.

4. Tahap Refleksi

Muhammad Nazmi , 2015

Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Xi Ips-2 Sma Pgi 2 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Arikunto (2010, hlm. 19) adalah kegiatan refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Adapun kegiatan dalam tahapan refleksi antara lain:

- a. Kegiatan awal pada tahapan refleksi yaitu melakukan diskusi antara peneliti dan guru mata pelajaran untuk menganalisis dan melakukan refleksi terhadap pelaksanaan dari setiap tindakan yang dilaksanakan sebelumnya.
- b. Mengidentifikasi apa saja yang menjadi keunggulan dan kelemahan (permasalahan) dari tindakan yang dilakukan.
- c. Memperkirakan apa saja yang menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi.
- d. Melakukan penyimpulan terhadap masalah yang terjadi, apakah masalah tersebut dapat teratasi atau tidak untuk menentukan keberlanjutan tindakan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya dengan tujuan untuk mengawasi kegiatan guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Adapun selain lembar observasi juga terdapat tugas yang diberikan kepada peserta didik, yakni membuat pertanyaan setiap kelompok dan menjawab pertanyaan dari kelompok lainnya. Kemudian dilakukan tes pada akhir pembelajaran untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dibahas dengan menerapkan media audiovisual.

- a. Lembar Observasi, berisi beberapa aspek yang harus diamati oleh peneliti dimana tujuannya untuk memperoleh data informasi selama pembelajaran berlangsung. Terdapat dua lembar observasi yakni lembar observasi guru dan peserta didik. Untuk lembar observasi guru berisi tentang tahapan pembelajaran baik kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menerapkan media audiovisual pada pembelajaran geografi. Sedangkan untuk lembar observasi peserta didik berisi beberapa aspek minat belajar yang meliputi aspek perhatian, perasaan senang, ketertarikan, dan keterlibatan.
- b. Tes, digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik pada materi yang telah dibahas setelah menerapkan media audiovisual dan dilaksanakan pada akhir pembelajaran.

G. Teknik Pengumpulan Data

Muhammad Nazmi , 2015

Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Xi Ips-2 Sma Pgi 2 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrument penelitian agar memperoleh data kualitatif dan kuantitatif yakni digunakan beberapa teknik diantaranya meliputi:

- a. Observasi, menurut Arikunto (2006, hlm. 156), observasi merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, baik yang dilakukan dengan instrumen pengamatan (Observasi sistematis) maupun tidak dengan instrumen pengamatan (Observasi non-sistematis). Dengan menggunakan teknik observasi pada penelitian tindakan kelas, maka peneliti bisa melihat fakta-fakta yang terjadi dalam penggunaan media pembelajaran *audiovisual* untuk meningkatkan minat belajar. Dalam penelitian ini kedua jenis observasi yang disebutkan, dilakukan oleh penulis. Ketika melakukan pra-penelitian, penulis melakukan observasi non-sistematis untuk mengamati kegiatan kelas XI IPS-2 SMA PGII 2 Bandung. Sedangkan observasi sistematis akan dilakukan pada saat penelitian tindakan kelas berlangsung, dengan tujuan yang telah disebutkan diatas.
- b. Tugas, tugas yang diberikan kepada peserta didik yaitu membuat artikel kemudian dilanjutkan dengan presentasi hasil secara berkelompok. Setiap rangkaian tugas yang diberikan mempunyai nilainya masing-masing.
- c. Tes, digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik pada materi yang telah dibahas setelah menerapkan media audiovisual dan dilaksanakan pada akhir pembelajaran.
- d. Studi Dokumentasi, studi dokumentasi dilaksanakan sesuai prosedur yang telah dibuat sebelumnya yaitu berupa silabus, rpp, daftar nilai tugas, dan juga foto kegiatan pembelajaran dengan penerapan media audiovisual.

H. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian terdiri dari dua jenis data yaitu data kuantitatif yang didapatkan dari hasil test dan data kualitatif yang didapatkan dari hasil observasi aktivitas peneliti di kelas selama proses pembelajaran.

- a. Data kuantitatif, data kuantitatif diperoleh dari beberapa aspek minat belajar yaitu aspek perhatian, perasaan senang, ketertarikan, dan keterlibatan. Data kuantitatif ini menggunakan analisis sederhana yaitu berupa persentase dari semua minat belajar peserta didik dengan penerapan media audiovisual.

Muhammad Nazmi , 2015

Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Xi Ips-2 Sma Pgi 2 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Data kualitatif, data kualitatif berupa proses pembelajaran dengan menerapkan media audiovisual yang kemudian data tersebut akan dianalisis secara deskriptif.

I. Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian dengan menggunakan media *audiovisual* dilakukan sebanyak 1 kali siklus dimana satu siklus mewakili tiga tindakan dengan judul “Penerapan Media *Audiovisual* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Geografi Pada Kelas XI IPS-2 SMA PGII 2 Bandung”. Penelitian tindakan ini dikatakan berhasil apabila terdapat peningkatan minat belajar peserta didik pada pelajaran geografi dengan indikator berupa aspek:

- a. Perhatian, penelitian pada aspek perhatian untuk indikator keberhasilannya apabila 20 orang peserta didik atau sekitar 80 % dari jumlah keseluruhan 25 orang peserta didik yang mengikuti pembelajaran.

Tabel 3.1

Indikator Keberhasilan Aspek Perhatian

Aspek Perhatian	Keterangan
> 80 %	Tercapai
< 80 %	Tidak Tercapai

- b. Perasaan senang, peserta didik yang memiliki perasaan senang maka akan terus mempelajari pelajaran yang disukai tanpa ada rasa keterpaksaan. Indikator keberhasilan pada perasaan senang apabila 20 orang peserta didik atau sekitar 80 % dari jumlah keseluruhan 25 orang peserta didik yang merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 3.2

Indikator Keberhasilan Perasaan Senang

Perasaan Senang	Keterangan
> 80 %	Tercapai
< 80 %	Tidak Tercapai

- c. Ketertarikan, penelitian pada aspek ketertarikan berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada pelajaran

Muhammad Nazmi , 2015

Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Xi Ips-2 Sma Pgi 2 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

geografi. Indikator keberhasilan pada aspek ketertarikan apabila 20 orang peserta didik atau sekitar 80 % dari jumlah keseluruhan 25 orang peserta didik yang merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 3.3

Indikator Keberhasilan Ketertarikan

Aspek Ketertarikan	Keterangan
> 80 %	Tercapai
< 80 %	Tidak Tercapai

- d. Keterlibatan, indikator keberhasilan pada aspek keterlibatan apabila 20 orang peserta didik atau sekitar 80 % dari jumlah keseluruhan 25 orang peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran.

Tabel 3.4

Indikator Keterlibatan

Aspek Keterlibatan	Keterangan
> 80 %	Tercapai
< 80 %	Tidak Tercapai